

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 2 Solok dengan tujuan menganalisis hubungan antara kepercayaan diri dan penyesuaian sosial peserta didik kelas X. Data dikumpulkan melalui penyebaran angket kepada 30 peserta didik sebagai responden untuk mengukur tingkat kepercayaan diri dan penyesuaian sosial.

Penelitian ini melibatkan dua variabel, yaitu kepercayaan diri sebagai variabel bebas (X) dan penyesuaian sosial sebagai variabel terikat (Y). Data yang diperoleh kemudian dideskripsikan untuk mengetahui karakteristik masing-masing variable.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan diri peserta didik kelas X termasuk dalam kategori baik. Hal ini tercermin dari keberanian mereka mengemukakan pendapat, tampil di depan umum, dan memiliki keyakinan terhadap kemampuan diri. Tingkat kepercayaan diri yang baik juga mendukung interaksi peserta didik di lingkungan sekolah.

Sementara itu, penyesuaian sosial peserta didik tergolong baik, ditandai dengan kemampuan membangun hubungan harmonis dengan teman sebaya maupun guru, serta mematuhi aturan dan norma yang berlaku di sekolah.

Selain itu, terdapat hubungan antara kepercayaan diri dan penyesuaian sosial. Peserta didik yang memiliki kepercayaan diri tinggi cenderung

menunjukkan kemampuan penyesuaian sosial yang lebih optimal, sedangkan peserta didik dengan kepercayaan diri rendah cenderung mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri berperan penting dalam mendukung penyesuaian sosial peserta didik. Semakin tinggi tingkat kepercayaan diri, semakin baik pula kemampuan mereka untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial di sekolah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, peneliti mengajukan beberapa saran yang diharapkan bermanfaat bagi pihak - pihak terkait :

1. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan dapat mengembangkan kepercayaan diri secara berkelanjutan dengan memperkuat keyakinan terhadap potensi diri, menunjukkan sikap mandiri dalam mengambil keputusan, serta membentuk pandangan positif terhadap diri sendiri. Kepercayaan diri yang baik akan membantu peserta didik menyesuaikan diri secara optimal dalam berbagai lingkungan sosial, baik di sekolah maupun masyarakat.

2. Bagi Guru Mata Pelajaran

Guru diharapkan menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif, demokratis, dan mendorong partisipasi aktif peserta didik. Guru juga sebaiknya memberikan motivasi dan penghargaan terhadap usaha serta pencapaian peserta didik, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan diri mereka. Selain itu, guru perlu memberi kesempatan yang sama kepada

seluruh peserta didik untuk berpendapat dan terlibat dalam proses pembelajaran.

3. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Guru BK diharapkan meningkatkan kualitas layanan bimbingan pribadi dan sosial agar peserta didik dapat memahami dan membentuk konsep diri yang positif. Konsep diri yang baik ini diharapkan dapat mendorong peningkatan kepercayaan diri, sehingga berpengaruh pada kemampuan penyesuaian sosial. Selain itu, guru BK dianjurkan menerapkan metode dan kegiatan pendukung, seperti permainan atau aktivitas kelompok yang menarik dan edukatif, guna membantu peserta didik mengembangkan rasa percaya diri.

4. Bagi Pihak Sekolah

Pihak Sekolah diharapkan mendukung pengembangan kepercayaan diri dan penyesuaian sosial peserta didik melalui kebijakan dan program yang relevan. Hal ini dapat dilakukan dengan menyediakan kegiatan ekstrakurikuler, organisasi siswa, dan program pengembangan diri yang memungkinkan peserta didik melatih kepercayaan diri serta keterampilan sosial. Lingkungan sekolah yang aman, nyaman, dan mendukung akan sangat membantu perkembangan sosial dan emosional peserta didik.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti Peneliti berikutnya disarankan melanjutkan dan mengembangkan penelitian ini dengan menelaah faktor-faktor lain yang memengaruhi penyesuaian sosial peserta didik selain kepercayaan diri.

Dengan demikian, penelitian mendatang diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai berbagai aspek yang memengaruhi kemampuan penyesuaian sosial peserta didik.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustiani, H. 2009. *Psikologi Perkembangan Pendekatan Ekologi Kaitannya Dengan Konsep Diri Pada Remaja*. Replika Aditama, Jakarta.
- Ali, M. 2009. *Psikologi Remaja*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian : suatu pendekatan praktek*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Asmadi. 2006. Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Kepercayaan Diri Remaja. *Jurnal Psikologis*. 2: 50-55.
- Azwar, S 2014. *Penyusunan Skala Psikologis*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Chaplin, J. P. 2008. *Kamus Lengkap Psikologi*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Fitriah, A. 2013. Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Penyesuaian Sosial Pada Remaja. Di Kelas II SMP Muhammadiyah 1 Malang. *Jurnal Psikologi dan Perkembangan*. 1: 70-78.
- Hakim, T. 2002. *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Hasan, 2010. Kamus Istilah Psikologi. Pusat pengembangan bahasa, Dep DikBud, Jakarta.
- Hasmayni. B. 2017. Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Penyesuaian Diri Remaja. Medan: Program Pascasarjana Psikologi, Universitas Medan Area. *Jurnal Analitika*. 4: 20-23.
- Ibnu, A. 2015. Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Penyesuaian Sosial Pada Siswa Kelas X di SMK Negeri 1 Kalasan. Yogyakarta: Jurusan
- Indrajat, A. 2013. Peningkatan Percaya Diri Melalui Metode Journal Writing pada Siswa Kelas XI SMK N 1 Depok. *Jurnal Psikologis*. 2: 50-59.
- Irfan, M., & Suprpti, V. 2014. Hubungan Self-Efficacy dengan Penyesuaian Diri Terhadap Perguruan Tinggi Pada Mahasiswa Baru Fakultas Psikologi Universitas Airlangga. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*. 3: 42-46.
- Iswidharmanjaya, D. & Agung, A. 2004. *Satu Hari Menjadi Lebih Percaya Diri: Panduan Bagi Remaja Yang Masih Mencari Jati Diri*. PT. Media Komputindo, Jakarta.
- Kristianawati, E., & Djalali, M.A. 2015. Hubungan antara Kematangan Emosi Dan Percaya Diri dengan Penyesuaian Sosial. *Jurnal Psikologi Indonesia*. 3: 71-75.

- Mutahari, H. 2016. Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Kecemasan Sosial Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Kalasan Tahun Ajaran 2015/2016. Yogyakarta : Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*. 5: 37-43.
- Prasetya, I.T. 2011. Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Interaksi Sosial Pada Siswa Muhammadiyah 2 Medan. *Jurnal Psikologis*. 2: 15-19.
- Psikologi Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*. 2: 40-44. 75
- Putri, A. D. 2011. Hubungan Kepercayaan Diri dengan Penyesuaian Diri Pada Remaja Awal. *Jurnal Psikologi Perkembangan*. 1: 9-95.
- Risnawati, R. & Ghufro, M. N. 2010. *Teori-Teori Psikologi*. Ar-Ruzz. Media, Yogyakarta.
- Rokhaniah, A. 2012. Hubungan antara Kematangan Emosi dengan Kepercayaan Diri Pada siswa siswi Madrasah Aliyah Negeri 1 Demak. Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Jurnal Psikologi dan Perkembangan*. 3: 29-32.
- Rufaida, H., & Kustanti, E. R. 2016. Hubungan antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Penyesuaian Diri pada Mahasiswa Rantau dari Sumatera di Universitas Diponegoro. Semarang: Fakultas Psikologi, Universitas Diponegoro. *Jurnal Empati*. 7: 61-65.
- Santrock. 2003. *Edisi keenam Adolescence Perkembangan Remaja*. Erlangga, Jakarta.
- Schneiders. 1964. *Personal Adjustment And Mental Health*. Holt Rinehart dan Winston, New York.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta, Bandung.
- Susilowati, E 2013. Hubungan Kematangan Emosi dengan Penyesuaian Sosial Pada Siswa tingkat SMP. *Jurnal Online Psikologi*. 1: 49-56.
- Yusuf, S. 2007. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.